

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Sekolah merupakan institusi resmi pendidikan yang bertugas menyelenggarakan proses pendidikan dan pembelajaran. Sekolah adalah sebuah lembaga yang dirancang untuk pengajaran siswa dibawah pengawasan pendidik atau guru. Sesuai dengan tujuan pendidikan yang tercantum dalam UU No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 3 yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertawakal kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup> Tujuan tersebut memberikan gambaran bahwa pendidikan harus memiliki kualitas atau mutu agar apa yang menjadi tujuan pendidikan nasional dapat tercapai.

Dalam dunia pendidikan, untuk menciptakan kualitas pendidikan yang bermutu tentunya dibutuhkan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai dalam proses pembelajaran. Keberadaan sarana dan prasarana pendidikan mutlak dibutuhkan dalam proses pendidikan, sehingga termasuk dalam komponen-komponen yang harus dipenuhi dalam melaksanakan proses pendidikan. Diantara banyaknya sarana dan prasarana pendidikan yang menunjang proses pembelajaran, salah satu faktor pendukung adalah perpustakaan. Pendidikan tidak akan terselenggara dengan baik apabila tidak didukung oleh perpustakaan yang memadai.

---

<sup>1</sup>Abdullah Ididan Safarina HD, *Sosiologi Pendidikan : Individu, Masyarakat, dan Pendidikan* (Ed. III; Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 142.

Perpustakaan merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat baca siswa agar sekolah memiliki *output* yang baik, Sedangkan untuk menciptakan kualitas *output* pendidikan yang baik di dasari oleh keinginan dan minat baca siswa yang baik agar bisa menambah pengetahuannya, bukan hanya dari materi yang disampaikan langsung oleh guru dalam kelas tapi juga mampu menggunakan fasilitas yang disediakan oleh sekolah salah satunya yaitu dengan menggunakan perpustakaan.

Peraturan Pemerintah RepublikIndonesia Nomor 24 Tahun2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan pada pasal 25 dinyatakan bahwa Perpustakaan mempunyai dua jenis layanan yaitu pelayanan teknis dan pelayanan pemustaka.<sup>2</sup>

Undang-Undang No. 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan, pasal 3 dinyatakan bahwa perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa.

Sementara itu pada pasal 4 dinyatakan bahwa perpustakaan bertujuan memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta 'memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupanbangsa.<sup>3</sup> Kecintaan untuk membaca harus ada dalam diri peserta didik. Untuk membantu peserta didik agar lebih mempunyai kecintaan terhadap membaca buku bisa dimulai dari perpustakaan. Semua orang mengakui bahwa membaca itu penting, akan tetapi terkadang masih ada orang-orang yang berfikir bahwa sulit untuk menumbuhkan minat peserta didik untuk membaca. Tugas

---

<sup>2</sup>PeraturanPemerintah RepublikIndonesia Nomor 24 Tahun2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, h. 14

<sup>3</sup>PeraturanPemerintah RepublikIndonesia Nomor 24 Tahun2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, h. 14

perpustakaan disini adalah bagaimana membuka peluang-peluang agar kecintaan siswa untuk membaca bisa meningkat. Dengan adanya kecintaan peserta didik terhadap membaca maka dari cinta itu akan menjadi budaya membaca dan peserta didik dapat berprestasi.

Salah satu fungsi perpustakaan adalah bagaimana menarik lebih banyak pengguna perpustakaan, bagaimana menolong pengguna mencari dan mendayagunakan semua informasi dan fasilitas perpustakaan dengan kesulitan yang minim, menginformasikan informasi yang baru, membangkitkan minat baca dan belajar. Dalam lembaga pendidikan, kebutuhan akan informasi sangat besar, karena itu sumber-sumber informasi maupun jumlahnya sangat banyak. Hal tersebut untuk melayani kebutuhan akan informasi bagi anggota-anggota yang terlibat didalamnya seperti guru dan siswa. Karena tugas tersebut perpustakaan dianggap sebagai lembaga pelayanan. Artinya kegiatan yang dilakukan oleh perpustakaan bertujuan sepenuhnya untuk memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada segenap anggota masyarakat.<sup>4</sup>

Jasa perpustakaan merupakan jasa layanan, maka anggota perpustakaan di sekolah dapat menggunakan jasa layanan perpustakaan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan dan diberlakukan oleh perpustakaan di sekolah tersebut. Allah berfirman dalam QS. al-Baqarah 2: 267

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا  
الْحَبِيبَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِأَخِيهِ إِلَّا أَنْ تُعْمِضُوا فِيهِ ۗ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَنِ حَمِيدٍ

Terjemahnya:

---

<sup>4</sup>Pawit M. Yusuf, *Ilmu Informasi, Komunikasi, Kepustakaan*, (Cet. I; Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2013), h. 329

Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.<sup>5</sup>

Pelayanan kepada siswa harus dilakukan dengan maksimal apabila perpustakaan ingin melaksanakan fungsinya dengan baik. Layanan perpustakaan merupakan hal yang sangat penting karena salah satu faktor yang mendukung peserta didik datang ke perpustakaan adalah layanan yang diberikan oleh pengelola perpustakaan. Apabila pengelola perpustakaan memberikan layanan yang baik kepada siswa maka siswa juga akan merasa senang sehingga menambah minat mereka untuk kembali berkunjung ke perpustakaan. Sebaliknya jika pelayanan perpustakaan buruk maka akan berpengaruh pula pada minat siswa untuk berkunjung ke perpustakaan untuk menyelesaikan tugas ataupun sekedar berkunjung dan membaca di perpustakaan.

Setiap sekolah atau madrasah berkewajiban untuk menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi Standar Nasional Perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan.

Terkait dengan hal tersebut, maka yang menjadi objek penelitian penulis dalam skripsi ini adalah SMA Negeri 1 Watampone. SMA Negeri 1 Watampone merupakan salah satu institusi pendidikan di Kabupaten Bone yang bertitel Sekolah Unggulan, Rintisan Sekolah Kategori Mandiri (RSKM) dan Sekolah Cerdas Indonesia (SCI) yang mendapat akreditasi A dan sertifikat ISO 9001:2000.

---

<sup>5</sup>Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Bandung: CV Penerbit J-Art,2005), h. 46

Berbagai kejuaraan yang levelnya tingkat kabupaten sampai tingkat nasional diraih. Diantaranya, juara 1 siswa teladan tingkat provinsi tahun 2007, juara karate tingkat nasional tahun 2007, menjadi anggota paskibraka tingkat nasional pada tahun 2008 dan mewakili Provinsi Sulawesi Selatan tingkat nasional di Jakarta dan sejumlah prestasi lainnya.

Perpustakaan tidak bisa dipisahkan dari pembelajaran siswa-siswi di sekolah dalam mencari ilmu pengetahuan. Perpustakaan menyediakan fasilitas yang dapat mendukung pembelajaran siswa apabila dimanfaatkan semaksimal mungkin. Dengan meningkatkan fungsi pelayanan perpustakaan, diharapkan perpustakaan dapat melaksanakan tugasnya sebagai media belajar dan mengajar di sekolah. Fungsi perpustakaan dapat meningkat apabila didukung dengan sistem yang baik dan layak. Sistem yang baik akan membantu pustakawan dalam mengelola perpustakaan sehingga meningkatkan pelayanan perpustakaan. Sedangkan sistem yang layak yaitu sistem yang digunakan sesuai dengan keadaan internal dan eksternal perpustakaan.

Sistem yang lazim digunakan di sekolah adalah sistem manual. Sistem ini dianggap paling layak digunakan mengingat koleksi perpustakaan yang tidak lebih dari 2000 eksemplar dan juga jam layanan perpustakaan yang tidak sepanjang jam layanan perpustakaan lainnya. Meskipun sistem ini sesuai dengan kondisi perpustakaan, tetapi tidak semua perpustakaan dapat mengorganisasikan sistem ini dengan baik. Banyak kendala yang dihadapi karena sulitnya mengorganisasikan data perpustakaan yang banyak. Kepala pustakawan perpustakaan sekolah biasanya membuat daftar kerja untuk anggota pustakawan agar dapat mengorganisasikan dengan baik. Anggota pustakawan dituntut untuk bekerja sama, hal ini memungkinkan semua kegiatan perpustakaan dapat diselesaikan semaksimal mungkin.

Sistem yang digunakan dalam mengorganisasikan perpustakaan masih dengan sistem manual. Memang dilihat dari sisi penggunaan dan koleksi yang ada sistem manual masih memadai, namun sistem ini masih banyak memiliki banyak kekurangan bila dibandingkan dengan komputerisasi.

Sistem perpustakaan yang dikelola dengan manual memiliki tingkat kekurangan yang lebih besar. Begitu pula perpustakaan sekolah SMA Negeri 1 Watampone. Kendala yang dihadapi adalah kesulitan dalam temu balik informasi. Kesulitan ini bukan hanya membuat kehabisan waktu, tetapi biaya dan waktu untuk mencari sebuah informasi. Misalnya untuk mencari data pinjaman minggu lalu staf harus membuka daftar buku pinjaman terlebih dahulu, lalu mencari nama peminjam, dan menyesuaikan buku dengan yang tertulis, dan kemudian menghitung denda jika terlambat. Hal ini tentu menyulitkan staf perpustakaan dan anggota. Waktu yang dimiliki siswa untuk berkunjung ke perpustakaan hanyalah waktu istirahat jam sekolah, sehingga butuh proses yang cepat pula apabila ingin memberikan pelayanan terbaik kepada pengguna.

Selain itu, penelusuran secara langsung yang dilakukan pengunjung mungkin bisa dilakukan mengingat ruangan dan koleksi tidak sebanyak koleksi di perpustakaan perguruan tinggi atau umum, namun dibandingkan dengan waktu istirahat. Seharusnya ada sebuah sistem yang membantu pengguna untuk menelusuri koleksi dengan cepat dan tepat untuk mengurangi waktu penelusuran.

Melihat kendala di perpustakaan sekolah SMA Negeri 1, maka penulis memiliki keinginan untuk membuat draft yang akan membahas mengenai sistem pelayanan perpustakaan sekolah SMA Negeri 1 Watampone dengan judul "Penerapan Sistem Pelayanan Perpustakaan Dalam Menunjang Prestasi Belajar Siswa".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka pokok masalah dari penelitian ini adalah bagaimana penerapan sistem pelayanan perpustakaan dalam menunjang prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Watampone. Adapun subpokok masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pelayanan perpustakaan di SMA Negeri 1 Watampone ?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Watampone ?

## **C. Definisi Operasional**

Sebelum lebih jauh memasuki pembahasan yang akan dikaji dalam skripsi ini, penulis memberikan batasan pengertian terhadap beberapa kata yang dianggap penting dalam judul ini sebagai berikut:

Penerapan sistem adalah proses pengadaan sistem sampai terbentuknya sistem yang baru yang siap dioperasikan. Hal yang perlu dipertimbangkan dalam kegiatan penerapan sistem ini, yaitu masalah-masalah yang timbul pada saat penggantian sistem lama dengan sistem yang baru.<sup>6</sup>

Layanan perpustakaan adalah pemberian informasi dan fasilitas kepada pengguna dengan tujuan membantu menemukan literatur atau informasi yang dibutuhkan. Dalam upaya mencapai kondisi ideal suatu organisasi untuk memberikan layanan prima kepada pelanggan dalam hal ini masyarakat terdapat 4 tantangan utama yang harus mampu dikelola dalam diantisipasi yaitu 1. Misi; apa yang harus dicapai, 2. Kompetisi; bagaimana kita dapat berkompetisi, 3. Kinerja; bagaimana kita dapat menentukan hasil atau manfaat, 4. Perubahan; bagaimana kita mengatasi perubahan. Keempat aspek itu diarahkan untuk suatu tujuan utama yaitu untuk mencari dan mempertahankan kunci-kunci keunggulan bersaing.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>Mohammad Saefuddin, "Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan Digital Berbasis Web pada STIMIK Jakarta STI&K" *Jurnal*, Prodi Sistem Informasi, STIMIK, 2014, h.8

<sup>7</sup>Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), h. 162

Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan, dikerjakan.<sup>8</sup> Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan yang ada dalam diri seseorang, perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan berbagai bentuk seperti perubahan, pengetahuan, sikap, tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek lain yang ada di individu yang belajar. Dalam hal ini bergantung pada individu yang belajar.

Dengan demikian pengertian judul yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu proses pengadaan sistem baru dalam pelayanan perpustakaan yang diharapkan mampu memberikan informasi dan fasilitas kepada pengguna dalam membantu menemukan literatur atau informasi. Dalam mencapai kondisi ideal tersebut suatu organisasi harus mampu memberikan layanan prima sehingga mampu menjawab tantangan yang ada yang dihadapi oleh pengguna dalam hal ini peserta didik dan serta memberikan kontribusi yang besar terhadap prestasi belajar siswa.

#### **D. Tujuan dan Kegunaan**

##### **1. Tujuan penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui sistem pelayanan perpustakaan di SMA Negeri 1 Watampone.
- b. Untuk mengetahui kontribusi sistem pelayanan perpustakaan dalam menunjang prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Watampone.

##### **2. Kegunaan penelitian**

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>8</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, h. 895



- a. Sebagai tambahan pengetahuan bagi pustakawan untuk mengingatkan sistem pelayanan dalam perpustakaan.
- b. Sebagai referensi untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada pemustaka.
- c. Sebagai acuan bagi pustakawan dalam meningkatkan sistem pelayanan dalam perpustakaan sehingga siswa merasa nyaman berkunjung ke perpustakaan.
- d. Sebagai referensi bagi peneliti berikutnya yang berhubungan dengan judul di atas, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih akurat.
- e. Bagi penulis, sebagai sumbangan pemikiran bagi pihak pustakawan di SMA Negeri 1 Watampone, dalam meningkatkan minat baca siswanya.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Berdasarkan pengamatan penulis bahwa pokok permasalahan yang penulis angkat dalam skripsi ini mempunyai relevansi penelitian terdahulu yang dapat dijadikan rujukan

1. Relevansi dengan penelitian sebelumnya
  - a. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Marina R pada tahun 2013 yang berjudul "Efektivitas Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di STAIN Watampone" menyatakan bahwa manajemen perpustakaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan mutu di STAIN Watampone. Dalam penelitian Marina R memaparkan tentang peranan manajemen perpustakaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di STAIN Watampone yaitu berperan dengan baik melalui pengelolaan manajemen perpustakaan

dan ketersediaan pengorganisasian penggunaan, pemeliharaan sarana dan prasarana bahan perpustakaan.

- b. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Wira Apriani pada tahun 2016 yang berjudul “Urgensi Pelayanan Perpustakaan Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Kepuasan Pengunjung (Studi Kasus Di Perpustakaan STAIN Watampone)” menyatakan bahwa pelayanan perpustakaan berbasis teknologi informasi merupakan hal yang sangat penting karena sangat membantu dan memudahkan pengunjung perpustakaan terutama dalam melakukan penelusuran atau pencarian informasi dengan menggunakan OPAC (*Online Public Access Computer*) Selain itu juga sangat membantu dan memudahkan perpustakaan dalam memberikan pelayanan kepada pengunjung terutama dalam hal keefektifan waktu. Adapun kepuasan pengunjung dengan pelayanan perpustakaan berbasis teknologi informasi di perpustakaan STAIN Watampone sangat memuaskan karena mampu memberikan informasi dan fasilitas kepada pengunjung perpustakaan.

Adapun letak relevansi antara penelitian penulis dengan Marina R dan Wira Apriani adalah membahas tentang manajemen perpustakaan dan pelayanan perpustakaan. Pembahasan yang dimaksud adalah mengenai pelayanan perpustakaan di sekolah.

## 2. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya

Adapun letak perbedaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

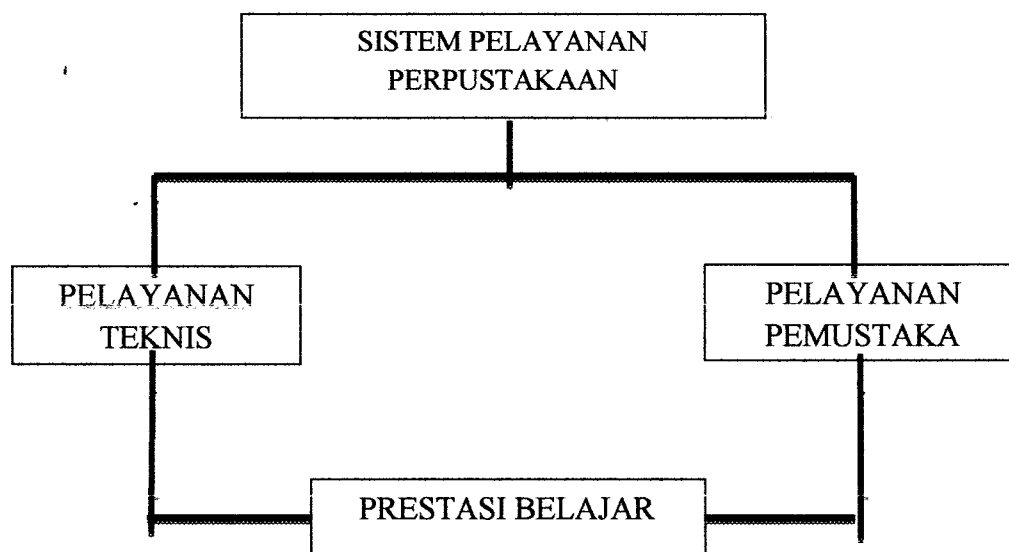
- a. Penelitian yang dilakukan oleh Marina R lebih menitik beratkan pada efektifitas manajemen perpustakaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di STAIN Watampone. Adapun penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu lebih menitik beratkan pada penerapan

sistem pelayanan perpustakaan dalam menunjang prestasi belajar siswa.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Wira apriani lebih menitik beratkan pada urgensi pelayanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan kepuasan pengunjung. Adapun penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu lebih menitik beratkan pada penerapan sistem pelayanan perpustakaan dalam menunjang prestasi belajar siswa.

#### F. Kerangka pikir

Berdasarkan pada bagian terdahulu maka pada bagian ini penulis akan menguraikan kerangka pikir yang dijadikan sebagai landasan berfikir dalam melaksanakan penelitian. Guna memecahkan masalah penelitian secara ilmiah, maka kerangka ini perlu di kembangkan untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan untuk penulisan skripsi ini adapun kerangka pikir yang di maksud adalah sebagai berikut:



**Gambar 1** : Bagan Kerangka Pikir

Dari skema tersebut, dapat dipahami bahwa pelayanan perpustakaan merupakan hal yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan siswa terhadap proses pembelajaran. Melalui sistem pelayanan teknis dan pelayanan pemustaka diharapkan dapat membantu agar prestasi belajar siswa semakin meningkat.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Pendekatan merupakan proses perbuatan, cara mendekati, usaha dalam rangka aktivitas penelitian untuk mengadakan hubungan dengan orang yang diteliti.<sup>9</sup> Sedangkan penelitian menurut Mc Milan dan Schumache dalam Wiersman adalah sebagai suatu proses sistematis pengumpulan dan penganalisaan informasi (data), untuk berbagai tujuan.<sup>10</sup>

#### **a. Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif (*Quality Research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>11</sup>

#### **b. Pendekatan penelitian**

Adapun pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>9</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet. VI; Jakarta: Balai Pustaka, 1995), h. 218

<sup>10</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kuantitatif dan Kualitatif*, (Cet. I; Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 5

<sup>11</sup>Nana Syaodih Sukmandimata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. I; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 60.

- 1) Pendekatan manajemen, adalah pendekatan sebagai bentuk kerjasama untuk melaksanakan fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan atau evaluasi.
- 2) Pendekatan sosiologis, adalah ilmu yang mempelajari hidup bersama dalam masyarakat, dan menyelidiki ikatan-ikatan antara manusia yang menguasai hidupnya. Pendekatan sosiologis yang digunakan penulis yaitu bersosialisasi dengan sekolah yang diteliti untuk lebih mudah mendapatkan informasi.<sup>12</sup>
- 3) Pendekatan paedagogik adalah pendekatan yang menerangkan tentang gejala-gejala perbuatan mendidik atau dengan kata lain pedagogik adalah ilmu yang memberikan landasan, pedoman dan arah sasaran dalam usaha membentuk siswa menjadi manusia yang beradab yaitu manusia yang berketerampilan, berbudaya dan berpengetahuan.<sup>13</sup>
- 4) Pendekatan psikologis atau ilmu jiwa adalah ilmu yang mempelajari jiwa seseorang melalui gejala perilaku yang dapat diamati.<sup>14</sup> Dalam pendekatan psikologi selalu melibatkan aspek kejiwaan atau tingkah laku manusia. Pendekatan psikologis bertujuan pada pemahaman manusia, khususnya tentang bagaimana peranan perpustakaan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa

## 2. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Watampone yang berlokasi di Jalan Ternate No. 1 Watampone, kelurahan Jeppe'e, Kecamatan Tanete

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, (Cet. I; Bandung: Alfa Beta, 2011), h. 34

<sup>13</sup>Uyoh Sadullah, dkk, *Pedagogik(Ilmu Mendidik)*, (Cet. I; Jakarta: Alfa Beta, 2010), h. 7

<sup>14</sup>Abuddin Nata, *Metodelogi Studi Islam*,(Cet. VIII: Jakarta: Raja Garfindo Persada,2003), h. 50

Riattang Barat, Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi Selatan. Kegiatan operasionalnya di bawah pengawanan pemerintah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan. Sekolah yang pada awalnya bernama SMA Negeri 156 Watampone ini didirikan pada tanggal 24 Juli 1956 dengan Surat Keputusan Nomor: 4808/B/III yang memiliki luas tanah sekitar 4.398 m<sup>2</sup>.

### **3. Data Dan Sumber Data**

#### **a. Data**

Data merupakan informasi yang akan diolah oleh peneliti, data sesungguhnya berasal dari fakta, keterangan, informasi yang didapatkan dari penelitian dalam bentuk rekaman, tulisan dan gambaran yang disusun, lalu dinyatakan dalam bentuk angka atau ungkapan yang digunakan sebagai sumber rujukan atau bahan dalam menentukan kesimpulan serta dasar objektif dalam membuat keputusan. Data yang akan diolah oleh peneliti, kaitannya dengan permasalahan yang akan dibahas.

#### **b. Sumber Data**

- 1) Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, baik berupa wawancara maupun observasi. Artinya, dari sumber pertama langsung diamati dan dicatat untuk pertama kalinya melalui penelitian.
- 2) Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, yakni tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh melalui hasil pengolahan pihak kedua dalam bentuk laporan, brosur, majalah, dan karya tulis ilmiah lainnya.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup>Abdullah K, *Tahap dan Langkah-Langkah Penelitian*, (Cet. I; Watampone: Luqman Al Hakim Perss, 2013), h. 42

#### 4. Intrusmen penelitian

Adapun instrument penelitian dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pedoman atau panduan observasi, format wawancara dan dokumentasi yang disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

#### Kisi-kisi Instrumen

**Gambar 1.2**

No	Variabel	Dimensi	Indikator
1	Sistem Pelayanan Perpustakaan	Pelayanan teknis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat perencanaan bahan pustaka</li> <li>• Melaksanakan pengadaan bahan pustaka</li> <li>• Melakukan pengolahan bahan pustaka</li> <li>• Melaksanakan administrasi bahan pustaka.</li> </ul>
		Pelayanan pemustaka	Pelayanan pembaca meliputi; <ul style="list-style-type: none"> <li>• pelayanan referensi</li> <li>• pelayanan sirkulasi</li> <li>• pelayanan audio visual</li> <li>• pelayanan informasi.<sup>16</sup></li> </ul>
2	Prestasi belajar	akademik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• meningkatkan pengetahuan dan prestasi</li> </ul>

<sup>16</sup>Ilham Mashuri, *Mengelola Perpustakaan Sekolah Problem dan Solusinya*, (Cet. I, Yogyakarta: Naila Pustaka, 2013), h. 33

			siswa
		Non akademik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• meningkatkan skill siswa melalui pembaca referensi yang dapat menunjang bakat yang dimiliki</li> </ul>

### 5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka pengumpulan data-data untuk pendukung pembahasan skripsi ini maka peneliti menggunakan metode, sebagai berikut:

- a. *Library research* (riset perpustakaan), yaitu pengumpulan data dengan cara membaca berbagai macam literatur yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dan dapat dijadikan sebagai bahan penulisan.
- b. *Field Research* (riset lapangan), yaitu pengumpulan data dengan melihat ke lapangan penelitian dengan menggunakan salah satu metode atau beberapa metode secara bersamaan<sup>17</sup>. Adapun teknik dan cara yang digunakan adalah:
  - 1) Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subyek yang diteliti, baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan dalam situasi buatan yang khusus diadakan. Melalui teknik ini penulis mengamati sistem pelayanan yang dilakukan saat ada siswa yang berkunjung ke perpustakaan, mencari, membaca dan meminjam buku.

---

<sup>17</sup>Abdullah K, *Tahap dan Langkah-Langkah Penelitian*, (Cet. I, Watampone: Luqman Al Hakim Perss, 2013), h. 42.



- 2) Wawancara, yaitu memberikan pertanyaan kepada responden secara langsung (lisan) yang terkait dengan objek penelitian. wawancara ini dilakukan oleh penulis kepada kepala sekolah, kepala perpustakaan, pemustaka, guru dan siswa.
- 3) Dokumentasi artinya catatan, surat atau bukti. Metode ini mengumpulkan data berupa catatan, surat, rekaman, foto dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian.<sup>18</sup> Dokumentasi yang dimaksud antara lain: struktur organisasi perpustakaan, daftar hadir berkunjung, daftar peminjaman dan pengembalian buku, standar pelayanan perpustakaan SMA Negeri 1 Watampone, data pustakawan.

## 6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasi data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, serta membuat simpulan sehingga dengan mudah dipahami oleh sendiri maupun oleh orang lain.

Dalam penelitian ini dilakukan secara interaktif, bahwa aktivitas dalam analisis dan kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai selesai. Maksudnya dari analisis data penelitian ikut terlibat langsung dalam menjelaskan dan menyimpulkan data yang diperoleh dengan mengaitkan teori yang digunakan.<sup>19</sup>

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam tulisan ini adalah pengolahan secara kualitatif yaitu penelitian bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan

---

<sup>18</sup>Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*, (Cet. IV; Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012),h. 101.

<sup>19</sup>Sugiyono,"Metode Penelitian", Jurnal, Metode penelitian, Surakarta. 2015, h.32

dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar focus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu juga landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Penelitian kualitatif menekankan pada ke dalaman data yang didapatkan oleh peneliti. Semakin dalam dan detail data yang didapatkan, maka semakin baik kualitas dari penelitian kualitatif ini. Selain itu, hasil penelitian ini bersifat subjektif sehingga tidak dapat digeneralisasikan.